



Jurnal Masharif al-Syariah: Jurnal Ekonomi dan Perbankan Syariah  
ISSN: 2527 - 6344 (Printed), ISSN: 2580 - 5800 (Online)  
Accredited No. 30/E/KPT/2019  
DOI: <https://doi.org/10.30651/jms.v8i3.20512>  
Volume 8, No. 3, 2023 (77-88)

---

# **ANALISIS KINERJA KEUANGAN PERKEBUNAN TERHADAP STANDAR SOP DI PT. PERKEBUNAN NUSANTARA III KEBUN BANDAR SELAMAT**

**Cici Putri Ardyanti, Arnida wahyuni Lubis**

Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam

Universitas Islam Negeri Sumatera Utara

@ciciputri477@gmail.com, arnidawahyuni@yahoo.com

## **Abstract**

The research will discuss the Analysis of Plantation Financial Performance Against SOP Standards at PT. Perkebunan Nusantara III Kebun Bandar Selamat. This research was conducted using qualitative methods. As part of this investigation, operational activities and identification results were analyzed. This study was conducted through interviews, observations and document analysis to analyze the financial performance of the plantations based on the SOP standards of PT Perkebunan Nusantara III Kebun Bandar Selamat. This study shows the results or results achieved by the company's management in effectively performing the company's asset management functions within a certain period of time. In this way, the company can improve its financial performance better than the operating standards, so the company can also evaluate each improvement and provide the correct response measures, and provide guidance for formulating financial performance based on the evaluation of financial performance. The right decisions of a company can determine its sustainability.

Keywords; Financial Performance, Operational Standards

## **Abstrak**

Penelitian akan dibahas tentang Analisis Kinerja Keuangan Perkebunan Terhadap Standard SOP Di PT. Perkebunan Nusantara III Kebun Bandar Selamat Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode kualitatif. Penelitian ini menganalisis aktivitas bisnis dan hasil identifikasi. Penelitian ini dilakukan melalui wawancara, observasi dan analisis dokumen yang melibatkan analisis kinerja keuangan Standar SOP Perkebunan PT Perkebunan Nusantara III Kebun Bandar Selamat. Penelitian ini menunjukkan hasil atau outcome yang dicapai oleh manajemen perusahaan dalam menjalankan fungsi pengelolaan aset perusahaan secara efektif selama jangka waktu tertentu, sehingga memungkinkan perusahaan untuk lebih meningkatkan kinerja keuangannya berdasarkan standar operasional, sehingga memungkinkan perusahaan untuk mengevaluasi setiap perbaikan dan memberikan langkah respon

yang tepat dan mengembangkan kebijakan pengambilan keputusan yang tepat untuk pembangunan berkelanjutan perusahaan berdasarkan peringkat kinerja keuangan.

**Kata kunci; Kinerja Keuangan, Standard Oprasional**

## **PENDAHULUAN**

Perusahaan adalah suatu organisasi yang didirikan oleh seseorang atau sekelompok orang atau kelompok lain yang kegiatannya memberikan jasa, menghasilkan produk, atau menjual barang. Bentuk badan usaha antara lain perseorangan, persekutuan, dan perseroan terbatas.

Setiap perusahaan berusaha untuk memaksimalkan kekayaan pemegang saham. Kinerja keuangan perusahaan perlu diukur untuk mengetahui apakah PT Perkebunan Nusantara III (Persero) Kebun Bandar Selamat berhasil mencapai tujuannya. Kebun Bandar Selamat merupakan salah satu PTP Nusantara III (Persero) di Medan, Sumatera Utara, yang bergerak dalam bidang usaha kelapa sawit dan menghasilkan produk tandan buah segar (TBS) dengan menggunakan bahan baku minyak sawit. Taman Bandar Selamat merupakan kumpulan bekas Taman Pulau yang bermula dari perkebunan swasta asing yang dikelola oleh pemerintah Belanda dan terus mengalami perubahan nama dan status kepemilikan.

Perkembangan kinerja keuangan suatu perusahaan dapat dianalisis dengan menganalisis data keuangan yang dikumpulkan dalam laporan keuangan perusahaan. Analisis pelaporan keuangan digunakan untuk memprediksi masa depan, dan dari sudut pandang manajemen, analisis pelaporan keuangan digunakan untuk membantu memprediksi kondisi masa depan dan yang lebih penting lagi sebagai titik awal perencanaan tindakan yang mempengaruhi kejadian di masa depan (Brigham & Houston, 2001: 78). Informasi yang diperoleh dari analisis laporan keuangan dapat menunjukkan apakah suatu perusahaan mengalami kemajuan atau akan mengalami kesulitan keuangan (Sawir, 2005: 6). Kinerja suatu perusahaan terutama diukur berdasarkan rasio-rasio keuangan selama periode waktu tertentu.

Kinerja keuangan suatu perusahaan merupakan salah satu faktor calon investor dalam memutuskan investasi saham. Bagi sebuah perusahaan, menjaga dan meningkatkan kinerja keuangan adalah suatu keharusan agar saham tersebut tetap eksis dan tetap diminati oleh investor. Laporan keuangan yang diterbitkan perusahaan mencerminkan kinerja keuangan perusahaan. Informasi keuangan ini mempunyai fungsi sebagai berikut: sarana informasi, alat manajemen yang dapat dipertanggungjawabkan kepada pemilik perusahaan, gambaran indikator keberhasilan perusahaan, dan faktor-faktor yang perlu dipertimbangkan dalam pengambilan keputusan (Harahap, 2004).

Kinerja keuangan suatu perusahaan merupakan salah satu faktor calon investor dalam memutuskan investasi saham. Pentingnya suatu perusahaan untuk menjaga dan meningkatkan kinerja keuangannya agar sahamnya dapat terus eksis dan tetap diminati oleh investor. Laporan keuangan yang diterbitkan perusahaan mencerminkan kinerja keuangan perusahaan. Informasi keuangan ini berfungsi sebagai sarana informasi, sebagai alat manajemen yang dapat dipertanggungjawabkan kepada pemilik perusahaan, sebagai indikator deskriptif

keberhasilan perusahaan, dan sebagai bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan (Harahap, 2004).

**Tabel 1**  
**Data Produksi Kelapa Sawit**  
**Perkebunan PTPN Nusantara III Persero**  
**Kebun Bandar Selamat Periode (2018-2022)**

Tahun	Hasil
2018	110.960.790 kg
2019	95.106.540 kg
2020	91.198.080 kg
2021	92.930.000 kg
2022	82.723.080 kg

SOP merupakan prosedur baku yang harus diterapkan oleh suatu perusahaan untuk memastikan kegiatan operasional berjalan lancar dan dapat dievaluasi, sehingga penting untuk memiliki prosedur yang jelas agar kinerja perusahaan dapat lebih baik. Agar karyawan perusahaan dapat memahami dengan benar SOP yang diterapkan oleh perusahaan, diperlukan media informasi yang menyampaikan materi secara efektif serta efisien dari segi waktu dan biaya. Revolusi industri membawa perubahan dari sistem manual ke digital, hal ini juga menyebabkan perubahan dalam proses. Prosedur yang sebelumnya dilakukan secara manual kini telah berkembang menjadi prosedur yang dilakukan secara digital, dengan menggunakan media video untuk mengkomunikasikan SOP kepada karyawan perusahaan. Salah satu perusahaan yang mengikuti perkembangan tersebut adalah PT Perkebunan Nusantara III (Persero) Kebun Bandar Selamat. Berdasarkan latar belakang tersebut maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “Analisis Kinerja Keuangan Perkebunan Terhadap Standard SOP Di PT. Perkebunan Nusantara III Kebun Bandar Selamat”.

#### **Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang tersebut, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Analisis Kinerja Keuangan Perkebunan Dengan Standar SOP Pada PT.” Perkebunan Nusantara III Kebun Bandar Selamat”. Berdasarkan latar belakang penulis di atas, maka penulis dapat mengajukan pertanyaan penelitian untuk magang di PT Nusantara III (PERSERO) Kebun Bandar Selamat, yaitu:

1. Bagaimana kinerja keuangan PT Perkebunan Nusantara III (PERSERO) Kebun Bandar Selamat?
2. Apakah penerapan Standar Operasional Kinerja Keuangan PT Perkebunan Nusantara III (PERSERO) Kebun Bandar Selamat efektif?

#### **METODE PENELITIAN**

Penelitian berjudul “Analisis Kinerja Keuangan Perkebunan Terhadap Standard SOP Di PT. Perkebunan Nusantara III Kebun Bandar Selamat”. Metode penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif, karena penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan standar operasional prosedur (SOP) dan peningkatan kinerja

keuangan. Dalam penelitian ini dilakukan analisa terhadap kegiatan operasional dan hasil identifikasi. Penelitian ini dilakukan dengan tahap observasi dan wawancara.

## **TINJAUAN PUSTAKA**

### **1. Kinerja Keuangan**

#### **1.1 Pengertian Kinerja Keuangan**

Menurut Fahmi (2011:2), kinerja keuangan merupakan suatu analisis yang berupaya memahami sejauh mana suatu perusahaan menjalankan kegiatan operasionalnya melalui penggunaan aturan pelaksanaan keuangan yang benar dan tepat. Pada dasarnya kinerja keuangan merupakan gambaran keberhasilan yang dicapai suatu perusahaan dan dapat diartikan sebagai hasil yang dicapai dari berbagai kegiatan yang telah dilakukan.

Kinerja keuangan mengacu pada hasil atau pencapaian yang dicapai manajemen perusahaan dalam menjalankan fungsi pengelolaan kekayaan perusahaan secara efektif dalam jangka waktu tertentu. Kinerja keuangan merupakan hal yang sangat dibutuhkan oleh suatu perusahaan untuk memahami dan mengevaluasi keberhasilan aktivitasnya berdasarkan aktivitas keuangan yang dilakukannya.

Berdasarkan sudut pandang di atas, dapat disimpulkan bahwa kinerja keuangan merupakan alat yang mengukur kinerja keuangan suatu perusahaan melalui struktur modalnya. Dasar penilaian kinerja keuangan tergantung pada kondisi perusahaan. Saat menilai kinerja keuangan suatu perusahaan, penting untuk memahami keluaran dan masukannya. Output merupakan hasil kinerja seorang pegawai, sedangkan input merupakan hasil keterampilan yang digunakan untuk mencapai hasil tersebut.

#### **1.2 Tujuan Kinerja Keuangan**

Menurut Munawir (2012:31), tujuan mengukur kinerja keuangan perusahaan adalah untuk:

##### **1. Memahami tingkat likuiditas**

Likuiditas memberi perusahaan kemampuan untuk memenuhi kewajiban finansialnya pada saat jatuh tempo.

##### **2. Memahami tingkat solvabilitas**

Solvabilitas menunjukkan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangan jangka pendek dan jangka panjangnya jika terjadi likuidasi.

##### **3. Memahami tingkat profitabilitas**

Profitabilitas atau profitabilitas memberikan kemampuan suatu perusahaan dalam memperoleh keuntungan dalam jangka waktu tertentu.

##### **4. Memahami tingkat stabilitas**

Stabilitas mengacu pada kemampuan perusahaan dalam menjalankan bisnis secara stabil dan dapat diukur dengan mempertimbangkan kemampuan perusahaan dalam membayar utang dan membayar bunga utang tepat waktu.

### 1.3. Analisis Kinerja Keuangan

Dalam analisis keuangan berdasarkan teknologi dibedakan menjadi beberapa jenis sebagai berikut:

1. Analisis perbandingan laporan keuangan adalah teknik analisis yang menampilkan perubahan jumlah (mutlak) atau persentase (relatif) dengan membandingkan laporan keuangan dua periode atau lebih.
2. Analisis titik impas merupakan teknik analisis yang digunakan untuk mengetahui tingkat penjualan yang harus dicapai agar suatu perusahaan tidak mengalami kerugian.
3. Analisis Tren (Tendensi Posisi) merupakan teknik analisis untuk mengetahui apakah kondisi keuangan sedang menunjukkan tren meningkat atau menurun.
4. Analisis sumber dan penggunaan kas adalah suatu teknik analisis untuk mengetahui posisi kas dan alasan perubahan kas dalam suatu periode tertentu.
5. Analisis perubahan laba kotor adalah teknik analisis untuk mengetahui status laba dan alasan perubahan laba.
6. Persentase Analisis persentase (skala generik) adalah teknik analisis yang menentukan investasi pada setiap aset sebagai persentase dari seluruh atau total aset atau liabilitas.
7. Analisis sumber dan penggunaan modal kerja adalah suatu teknik analisis untuk menentukan sumber dan skala penggunaan modal kerja dalam dua periode perbandingan.
8. Analisis rasio keuangan adalah teknik analisis keuangan yang digunakan untuk mengetahui hubungan antar pos-pos tertentu dalam neraca atau laporan laba rugi, baik secara individual maupun simultan.

### 1.4 Pengukuran dan Penilaian Kinerja Keuangan

Ukuran kinerja adalah kualifikasi perusahaan serta efisiensi dan efektivitas operasional selama periode akuntansi. Sedangkan menurut Srimindarti (2006:34), penilaian kinerja digunakan untuk mengetahui efektivitas operasi, organisasi dan karyawan berdasarkan tujuan, standar dan pedoman yang telah ditetapkan sebelumnya secara berkala.

Perusahaan menggunakan pengukuran kinerja keuangan untuk meningkatkan aktivitas operasinya agar dapat bersaing dengan perusahaan lain. Analisis kinerja keuangan adalah proses pemeriksaan data secara kritis, perhitungan, pengukuran, interpretasi dan pemberian solusi terhadap posisi keuangan suatu perusahaan dalam jangka waktu tertentu. Bagi investor, manfaat informasi mengenai kinerja keuangan adalah pemahaman apakah investor akan mempertahankan investasinya pada perusahaan atau mencari alternatif lain. Jika kinerja perusahaan baik maka nilai bisnisnya akan tinggi.

Jika nilai bisnisnya tinggi maka investor akan melirik untuk berinvestasi pada perusahaan tersebut sehingga meningkatkan sahamnya. Sementara itu, bagi perusahaan, informasi kinerja keuangan perusahaan dapat digunakan dalam aspek-aspek berikut:

1. Mengukur pencapaian suatu organisasi dalam jangka waktu tertentu dan mencerminkan keberhasilan kegiatannya.

2. Lihatlah kinerja organisasi secara keseluruhan.
3. Mengevaluasi kontribusi departemen terhadap pencapaian tujuan perusahaan secara keseluruhan.
4. Menjadi dasar penentuan strategi perusahaan ke depan.
5. Memberikan bimbingan dalam pengambilan keputusan dan kegiatan organisasi departemen umum dan departemen organisasi khusus.
6. Sebagai dasar penetapan kebijakan penanaman modal untuk meningkatkan efisiensi dan produktivitas perusahaan.

Menurut Prayitno (2010:9), manfaat penilaian kinerja keuangan bagi manajemen adalah sebagai berikut:

1. Mengelola operasi organisasi secara efektif dan efisien melalui pemotifan karyawan secara maksimal.
2. Membantu pengambilan keputusan yang berhubungan dengan karyawan seperti promosi, transfer, dan pemberhentian.
3. Mengidentifikasi kebutuhan pelatihan dan pengembangan karyawan dan menyediakan kriteria promosi dan evaluasi program pelatihan karyawan.

#### 5. Tahapan Dalam Menganalisis Kinerja Keuangan Perusahaan

Menurut Fahmi (2011:3-4) ada 5 tahapan dalam menganalisis kinerja keuangan pada suatu perusahaan secara umum sebagai berikut :

1. Melakukan review data laporan keuangan

Tujuan penelaahan adalah untuk memastikan bahwa laporan keuangan yang disusun telah sesuai dengan aturan yang berlaku di bidang akuntansi guna mempertanggungjawabkan hasil laporan keuangan.

2. Membuat perhitungan

Penerapan metode disesuaikan dengan kondisi dan permasalahan yang dilakukan sehingga hasil komputasi akan memberikan kesimpulan yang konsisten dengan analisis yang diperlukan.

3. Bandingkan hasil perhitungan yang diperoleh

Hasil perhitungan yang diperoleh kemudian dibandingkan dengan hasil perhitungan berbagai perusahaan lain.

4. Menginterpretasikan berbagai permasalahan yang ditemukan

Setelah ketiga tahap di atas selesai, Anda bisa mengartikannya untuk melihat permasalahan dan kendala apa saja yang dihadapi perusahaan.

5. Mencari berbagai permasalahan yang ditemukan dan memberikan solusi terhadapnya

Fase ini merupakan fase terakhir, setelah menemukan berbagai permasalahan yang dihadapi, mencari solusi, bagaimana memberikan masukan atau masukan, sehingga seluruh permasalahan dan kendala selama ini dapat teratasi.

## 2.2. Standar Operasional Prosedur (SOP)

### 2.2.1. Pengertian Standar Operasional Prosedur (SOP)

Setiap perusahaan, apapun bentuk atau jenisnya, memerlukan suatu pedoman dalam memenuhi tanggung jawab dan fungsi setiap unsur atau unit perusahaan. Standar Operasional Prosedur (SOP) merupakan suatu sistem yang disusun untuk menjadikan pekerjaan lebih mudah, rapi dan teratur. Sistem terdiri dari serangkaian

proses yang melakukan pekerjaan dari awal hingga akhir. Sailendra (2015:11) menyatakan bahwa “Standar Operasional Prosedur (SOP) adalah pedoman yang digunakan untuk menjamin kelancaran kegiatan operasional suatu organisasi atau perusahaan.” Menurut Hartatik (2014:35), Standar Operasional Prosedur (SOP) adalah sebuah seperangkat prosedur yang digunakan untuk Instruksi tertulis untuk kegiatan rutin atau kegiatan yang dilakukan berulang kali oleh suatu organisasi. Sedangkan Budihardjo (2014:7) menyatakan bahwa “Standard Operating Procedure (SOP) adalah suatu perangkat lunak peraturan yang mengatur berbagai tahapan suatu proses kerja atau prosedur kerja tertentu.”

### **2.2.2 Jenis-Jenis Standar Operasional Prosedur (SOP)**

Menurut Sailendra (2015:38), ada dua jenis standar operasional prosedur yang disebutkan dalam modul bertajuk “Pedoman Penyusunan Prosedur Operasional Standar di Lingkungan Kementerian Agama” yang disusun oleh Departemen Organisasi dan Tata Kelola. Pertama SOP teknis, dan kedua SOP manajemen. SOP Teknis merupakan prosedur baku yang sangat rinci dan teknis. Disebut SOP sangat detail karena setiap prosedur dijelaskan dengan sangat cermat sehingga tidak ada kemungkinan adanya variasi lainnya. Secara umum, SOP teknis dicirikan oleh satu pelaksana prosedur (aktor), yaitu seseorang atau tim kerja. Selain itu juga memuat informasi cara pelaksanaan pekerjaan atau langkah-langkah rinci dalam melaksanakan pekerjaan. SOP ini biasanya diterapkan dalam pelaksanaan kegiatan administratif, antara lain di bidang pemeliharaan sarana dan prasarana, keuangan (audit), kearsipan, komunikasi, dokumentasi, pelayanan masyarakat, dan kepegawaian. Tipe kedua adalah SOP administrasi, yaitu prosedur standar yang disusun untuk semua jenis pekerjaan administrasi. Artinya, pekerjaan yang dilakukan lebih dari satu orang atau melibatkan lebih dari satu orang dan bukan merupakan satu kesatuan (tim, panitia). SOP ini berlaku untuk pekerjaan yang menyangkut urusan kesekretariatan (administrasi) unit pendukung dan urusan teknis (substansif) unit teknis (unit operasional). Ciri-ciri SOP administrasi adalah:

1. Pelaksana program (aktor) banyak (lebih dari satu orang), tidak satu kesatuan.
2. Memuat tahapan pelaksanaan pekerjaan atau langkah-langkah pelaksanaan pekerjaan secara makro atau mikro, namun tidak menguraikan cara pelaksanaan pekerjaan.
3. Dalam penyelenggaraan pemerintahan, jenis SOP administrasi meliputi pekerjaan makro dan pekerjaan mikro.

SOP administratif makro menggambarkan pelaksanaan pekerjaan yang bersifat makro. Pelaksanaan tersebut melingkupi beberapa pekerjaan yang bersifat mikro dan berisi langkah-langkah yang lebih rinci. Sementara itu SOP administratif yang bersifat mikro merupakan bagian dari SOP administratif makro yang membentuk satu kesinambungan aktivitas.

### **2.2.3. Tujuan dan Manfaat Standar Operasional Prosedur (SOP)**

Pada dasarnya tujuan utama penyusunan SOP adalah untuk mengefektifkan setiap proses kerja dan meminimalisir kesalahan pada saat proses kerja. SOP dibuat agar setiap pekerjaan dapat terlaksana secara efektif dan efisien. Pada saat yang sama, manfaat SOP dapat mempengaruhi kelangsungan hidup atau kegagalan

perusahaan. Menurut Sailendra (2015:170), berikut tujuan dan manfaat pembuatan SOP bagi perusahaan. Berikut tujuannya:

- a. Jaga agar setiap kader, setiap pegawai, setiap tim dan setiap unit bekerja secara konsisten.
- b. Memperjelas proses tugas, wewenang dan tanggung jawab masing-masing unit kerja.
- c. Memfasilitasi proses pemberian tugas dan tanggung jawab kepada karyawan yang melaksanakannya.
- d. Membuat setiap alur kerja lebih mudah dikendalikan.
- e. Mendorong proses pemahaman karyawan secara sistematis dan komprehensif.
- f. Memfasilitasi dan mengidentifikasi kegagalan, inefisiensi, dan potensi penyalahgunaan wewenang pegawai dalam proses kerja.
- g. Hindari kesalahan alur kerja.
- h. Hindari kesalahan, keraguan, duplikasi dan inefisiensi.
- i. Melindungi suatu organisasi atau unit kerja dari segala bentuk kesalahan manajemen.
- j. Memberikan informasi tentang file yang diperlukan dalam alur kerja, dan
- k. Standar Operasional Prosedur (SOP) disusun secara sistematis, sehingga menghemat waktu pada program pelatihan.

Prosedur operasional standar juga memberikan manfaat sebagai berikut:

- a. Menjaga konsistensi dalam menjalankan prosedur kerja.
- b. Menjadi sarana pelatihan dan alat pengukuran kinerja pegawai.
- c. Memahami peran dan posisinya masing-masing dalam perusahaan.
- d. Meminimalkan kesalahan dalam pekerjaan.
- e. Metode untuk mengendalikan dan memprediksi apakah sistem akan berubah.
- f. Membantu dalam mengevaluasi proses operasi setiap perusahaan.
- g. Memberikan efisiensi waktu, karena semua proses kerja sudah terstruktur dalam sebuah dokumen tertulis.
- h. Sarana komunikasi status pelaksanaan pekerjaan
- l. Berfungsi sebagai referensi untuk mengevaluasi proses layanan.
- J. Dari sisi penyederhanaan layanan, kami memberikan kemudahan bagi masyarakat sebagai konsumen dalam memberikan layanan di semua tahapan.
- k. Pegawai menjadi lebih mandiri dan tidak terlalu bergantung pada intervensi manajemen.
- l. Mengurangi tingkat kesalahan dan kelalaian yang mungkin dilakukan karyawan saat menjalankan tugasnya.
- m. Berfungsi sebagai alat komunikasi antara pelaksana dan pengawas untuk memastikan pekerjaan diselesaikan secara konsisten
- n. Karyawan akan lebih percaya diri dalam bekerja dan tahu apa yang harus dilakukan.
- o. Pegawai akan memperhatikan pemberian pelayanan secara serius, khususnya dengan menjaga konsistensi jam kerja sesuai ketentuan yang berlaku.
- p. Dapat digunakan sebagai daftar yang digunakan supervisor secara rutin saat melakukan tinjauan.

q. Mengurangi beban kerja dan meningkatkan daya banding, kredibilitas dan pertahanan.

Berdasarkan pernyataan di atas dapat disimpulkan bahwa penerapan SOP dalam setiap unit kerja di perusahaan memiliki peran strategis yang sangat unggul. Ini akan menyebabkan peningkatan efisiensi pada setiap proses kerja dalam setiap unit kerja perusahaan.

## **PEMBAHASAN DAN ANALISIS**

Dari hasil observasi dan wawancara yang telah dilakukan oleh penulis untuk menganalisis dan mengevaluasi secara mendalam perencanaan dan pengawasan biaya operasional pada PTPN III Kebun Bandar Selamat, yaitu dengan membuat perbandingan antara kajian teori dengan praktek pelaksanaannya di perusahaan, maka penulis akan melakukan pembahasan sebagai berikut :

### **A. Analisis kinerja keuangan**

Tentunya sebelum merumuskan proses operasional perusahaan secara keseluruhan, setiap kegiatan yang akan dilakukan harus direncanakan terlebih dahulu, yang tercermin dalam gagasan yang ditetapkan dalam pelaksanaan pekerjaan dan pengawasan. Mengingat sensitifnya biaya operasional suatu perusahaan, maka penting untuk merencanakan apa yang akan menghasilkan suatu gagasan yang disebut kinerja keuangan. Hasil keuangan tersebut didasarkan pada kebutuhan Perseroan untuk mencapai hasil yang sesuai dengan harapan Perseroan perusahaan.

Berdasarkan wawancara yang dilakukan penulis dengan supervisor dalam menanggapi pertanyaan yang diajukan kepada Ibu Dini Mizaria Lubis (SE) yang menjabat sebagai Asisten Administrasi Distrik (ATU) pada PT Perkebunan Nusantara III Kebun Bandar Selamat. Dalam wawancara dengan Aek Songongan Kabupaten Asahan, penulis menemukan bahwa perusahaan bertanggung jawab dalam melaksanakan dan menggunakan rencana kerja anggaran perusahaan (RKAP) sebagai pedoman operasional perusahaan pada saat itu.

Perusahaan PTPN III melaksanakan perencanaan kinerja keuangan dengan baik dan efektif. Kinerja keuangan mengacu pada hasil atau pencapaian yang dicapai manajemen perusahaan dalam menjalankan fungsi pengelolaan kekayaan perusahaan secara efektif dalam jangka waktu tertentu. Perusahaan memang memerlukan kinerja keuangan untuk memahami dan mengevaluasi seberapa sukses perusahaan dalam menjalankan aktivitasnya berdasarkan aktivitas keuangan yang dilakukannya.

### **B. Analisis Pengukuran Kinerja Keuangan Pada PTPN III Bandar Selamat**

Ukuran kinerja adalah kualifikasi perusahaan serta efisiensi dan efektivitas operasional selama periode akuntansi. Sedangkan menurut Srimindarti (2006:34), penilaian kinerja digunakan untuk mengetahui efektivitas operasi, organisasi dan karyawan berdasarkan tujuan, standar dan pedoman yang telah ditetapkan sebelumnya secara berkala.

PTPN III Kebun Bandar Selamat bisa dibilang sangat baik dalam menangkap ukuran kinerja keuangan. Hal ini terlihat pada pegawai yang menganggarkan biaya operasional bersamaan dengan kinerja keuangan sehingga memerlukan akuntabilitas

dari semua pihak. Dengan meningkatkan kinerja setiap pekerja, permasalahan anggaran yang terlalu besar untuk mencapai tingkat produksi yang maksimal diharapkan dapat teratasi. Kinerja keuangan mengacu pada hasil atau pencapaian yang dicapai manajemen perusahaan dalam menjalankan fungsi pengelolaan kekayaan perusahaan secara efektif jangka waktu tertentu.

Buk dini mengatakan, pemantauan kinerja keuangan terhadap pelaksanaan anggaran dilakukan dengan membandingkan anggaran aktual dengan anggaran dalam laporan kinerja keuangan, dan tentunya mengikuti RKAP yang telah disetujui. Berikut prosedur pemantauan biaya PTPN III Kebun Bandar Selamat, yaitu:

1) Pekerjaan di lapangan dipantau oleh mandor dan pekerja berdasarkan buku induk, buku pelengkap, dan PB10 (laporan ikhtisar harian). Setiap laporan ditinjau oleh Asisten Pemeliharaan dan Manajer.

2) Hasil berdasarkan laporan sebelumnya akan ditambahkan ke daftar gaji. Buku tersebut akan diolah menjadi PB71 (total biaya selama satu tahun), direview oleh ATU dan disetujui oleh Manajer Perkebunan Bandar Selamat, kemudian dikirim ke Kantor Direktur.

3) PTP III pusat kemudian juga menguasai berbagai bagian taman, yaitu areal yang berhubungan langsung dengan unsur beban.

4) Kemudian Anda harus memantau anggaran dan membandingkan anggaran dengan realisasi anggaran.

5) Hal terakhir adalah mengevaluasi perbedaan untuk mengetahui alasannya.

### **C. Analisis kinerja keuangan terhadap Standar SOP pada Kebun Bandar Selamat**

Standar Operasional Perusahaan (SOP) sangat penting bagi perusahaan, baik besar maupun kecil, karena berfungsi sebagai pedoman dan landasan hukum dalam mengantisipasi situasi tidak terduga yang akan dihadapi perusahaan, dan tentunya di PTPN III Kebun Bandar Selamat juga menjadi acuan bagi perusahaan. melakukan pekerjaan. Memiliki SOP membantu mengatur seluruh tingkatan perusahaan. Tentu saja penerapannya dapat membantu perusahaan di semua tingkatan bergerak ke arah yang positif dan menjadi lebih disiplin dan bertanggung jawab di tempat kerja. Misalnya, karyawan tidak boleh datang terlambat ke kantor atau tidak pulang kerja tepat waktu, karena aturan tersebut sudah diatur dalam SOP. Bagi pelanggar, biasanya sanksi diberikan sesuai kebijakan masing-masing perusahaan, tentunya di PTPN III Bandar Selamat. Terdapat kasus penyimpangan pada tahun sebelumnya PT. Perkebunan Nusantara III (Persero) Kebun Bandar Selamat telah meningkatkan pengendalian kinerja keuangan terhadap standar SOP dengan:

1. Meningkatkan fungsi pengendalian internal perusahaan.

2. Memperketat pelaksanaan Standar Operasional Perusahaan (SOP) dengan cara mewajibkan karyawan untuk disiplin dalam menjalankan tugas, dengan begitu tindakan fraud dapat lebih mudah terdeteksi.

3. Meningkatkan kultur organisasi.

4. Memberikan informasi kepada pihak manajemen untuk memperbaiki kesalahan yang terjadi dengan mengadakan suatu rapat direksi yang bertujuan untuk

merumuskan suatu kebijakan yang tepat untuk menyelesaikan permasalahan tersebut sehingga perusahaan dapat berjalan dengan baik kembali.

5. Mengadakan sosialisasi kode etik terhadap karyawan untuk mengendalikan karyawan dalam melakukan suatu kegiatan karena etika ini lah yang akan menjadi tameng terakhir dari seorang karyawan ketika terhasut untuk melakukan kecurangan.

6. Mengevaluasi dan mereview kebijakan perusahaan yang berlaku, keterkaitan antara masing-masing kebijakan yang ada didalam perusahaan perlu dijaga keselarasannya agar memastikan tidak adanya kebijakan yang tidak sesuai.

Tujuan utama dari penyusunan SOP adalah untuk mempermudah setiap proses kerja dan meminimalisir adanya kesalahan di dalam proses pengerjaannya. SOP dibuat untuk menjadikan setiap pekerjaan bisa bekerja dengan efektif dan efisien. Sedangkan manfaatnya SOP bisa mempengaruhi bertahan atau tidaknya sebuah perusahaan.

## **PENUTUP**

Berdasarkan temuan dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa PT. Perkebunan Nusantara III (Persero) Kebun Bandar Selamat telah menunjukkan kinerja keuangan yang baik sesuai standar SOP, terbukti dari pernyataan tertulis yang diberikan oleh direksi perseroan dalam laporan keuangan auditan tahun 2020 yang membenarkan penyusunan dan penyajian laporan keuangan perseroan. Tanggung jawab ada pada direksi. Sebelumnya PT. Perkebunan Nusantara III (Persero) Kebun Bandar Selamat telah meningkatkan pengendalian kinerja keuangan terhadap standar SOP dengan:

1. PTPN III Kebun Bandar Selamat bisa dibilang sangat baik dalam menangkap ukuran kinerja keuangan. Hal ini terlihat pada pegawai yang menganggarkan biaya operasional bersamaan dengan kinerja keuangan sehingga memerlukan akuntabilitas dari semua pihak. Kinerja keuangan mengacu pada hasil atau pencapaian yang dicapai manajemen perusahaan dalam menjalankan fungsi pengelolaan kekayaan perusahaan secara efektif dalam jangka waktu tertentu. Perusahaan memang memerlukan kinerja keuangan untuk memahami dan mengevaluasi seberapa sukses perusahaan dalam menjalankan aktivitasnya berdasarkan aktivitas keuangan yang dilakukannya. Dengan meningkatkan kinerja setiap pekerja, permasalahan anggaran yang terlalu besar untuk mencapai tingkat produksi yang maksimal diharapkan dapat teratasi.

2. PTPN III Perusahaan telah menerapkan standar operasional perusahaan (SOP) yang mewajibkan pegawai untuk disiplin dalam menjalankan tugasnya agar lebih mudah mendeteksi kecurangan dan memberikan informasi kepada manajemen dengan mengadakan rapat dewan untuk memperbaiki kesalahan yang terjadi. Tujuan dari rapat dewan adalah untuk menetapkan kebijakan yang tepat untuk mengatasi permasalahan tersebut sehingga perusahaan dapat berjalan dengan baik kembali. Di sini perusahaan-perusahaan PTPN III juga melakukan sosialisasi kepada karyawannya mengenai etika dalam mengendalikan aktivitas tertentu yang dilakukan oleh karyawannya, karena etika ini akan menjadi penghalang terakhir bagi karyawan ketika mereka dihasut untuk melakukan penipuan. Dimana perusahaan PTPN III tersebut juga melakukan evaluasi dan mereview kebijakan perusahaan yang berlaku, keterkaitan antara masing-masing kebijakan yang ada didalam perusahaan perlu dijaga keselarasannya agar memastikan tidak adanya kebijakan yang tidak sesuai.

## Saran

Hasil berdasarkan analisis data diperoleh melalui wawancara dan observasi PT. Perkebunan Nusantara III (Persero) Kebun Bandar Selamat, peneliti memberikan masukan yaitu:

1. Meningkatkan kinerja keuangan perusahaan dengan mengendalikan aktivitas operasi, sehingga meningkatkan efisiensi operasional perusahaan dan meningkatkan laba sehingga perusahaan dapat beroperasi dengan baik. Dunia usaha juga harus lebih memperhatikan bagaimana uang digunakan.
2. Perusahaan harus meningkatkan fungsi pengendalian internal yang efektif dalam berbagai aktivitasnya agar dapat terkendali dengan baik dan memenuhi harapan
3. Perusahaan harus memperkuat pelaksanaan standar operasi perusahaan (SOP) dan mewajibkan karyawan untuk disiplin dalam menjalankan tugasnya sehingga penipuan dapat lebih mudah dideteksi.

## DAFTAR PUSTAKA

Juru, N. A. (2020). Analisis Struktur Organisasi Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Kabupaten Buleleng. *Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, Dan Akuntansi)*, 4(2), 408–421. <https://doi.org/https://doi.org/10.31955/mea.v4i2.510>

SIMANJUNTAK, S. (2022). PERENCANAAN DAN PENGAWASAN BIAYA OPERASIONAL PADA PT. PERKEBUNAN NUSANTARA III (PERSERO) MEDAN.

Ramadhani, IY (2021). Analisis perencanaan dan pengawasan biaya operasional PT Perkebunan Nusantara III Kebun Bandar Selamat Kec. Kecamatan Aek Songongongan. Asahan (Tesis Doktor, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara).

Akbar, T.R., Lestari, D.A.H., & Nugraha, A. (2020). Analisis bauran pemasaran, risiko dan kinerja keuangan industri agroolah kopi bubuk Torch Mas Lampung di Kecamatan Kotabumi Kota, Kabupaten Lampung Utara. *JIIA (Jurnal Ilmu Agribisnis)*, 8(1), 77-84.

Inanda, S. (2007). Analisis pelaporan keuangan sebagai alat penilaian kinerja keuangan PT. Petronas EP. Rantau-Aceh Tamiang. Analisis pelaporan keuangan sebagai alat penilaian kinerja keuangan PT. Petronas EP. Rantau-Aceh Tamiang.

Ramadhani, I. Y. (2021). *Analisis Perencanaan dan Pengawasan Biaya Operasional Pada PT Perkebunan Nusantara III Kebun Bandar Selamat Kec. Aek songsongan Kab. Asahan* (Doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara).

Akbar, T. R., Lestari, D. A. H., & Nugraha, A. (2020). Analisis bauran pemasaran, risiko, dan kinerja keuangan agroindustri kopi bubuk cap obor mas lampung, di Kecamatan Kotabumi Kota, Kabupaten Lampung Utara. *JIIA (Jurnal Ilmu-Ilmu Agribisnis)*, 8(1), 77-84.

Inanda, S. (2007). Analisis Laporan Keuangan Sebagai Alat Penilaian Kinerja Keuangan Pada PT. Pertamina EP. Area Rantau-Aceh Tamiang. *Analisis Laporan Keuangan Sebagai Alat Penilaian Kinerja Keuangan Pada PT. Pertamina EP. Area Rantau-Aceh Tamiang*.